

RINGKASAN

NOVIYANTI TRI HARKANI. Manajemen Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Intensif di Tambak Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo Jawa Timur. Dosen Pembimbing Sudarno, Ir., M.Kes.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan jenis udang yang awal kemunculannya di Indonesia dikenal sebagai udang dengan tingkat ketahanan yang tinggi terhadap serangan hama dan penyakit. Namun sejak akhir tahun 2008, udang vaname sering terkena serangan hama dan penyakit yang menyebabkan jatuhnya jumlah produksi udang secara nasional sehingga terjadi penurunan hasil devisa negara. Oleh karena itu, harus ada upaya dalam penanganan serangan hama dan penyakit tersebut agar tidak terjadi kerugian lebih banyak lagi, maka dilakukan Praktek Kerja Lapangan tentang manajemen pengendalian hama dan penyakit udang vaname yang tepat sehingga dapat dilakukan upaya mengatasi masalah tersebut dengan benar, Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Tambak Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, pada tanggal 15 Januari 2016 sampai tanggal 26 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif dan wawancara serta studi literatur.

Manajemen pengendalian hama dan penyakit udang vaname meliputi pembuangan lumpur, pengeringan, pengapuran, biosecurity, sterilisasi peralatan, pengisian air, pemberantasan hama dan penyakit, dan monitoring hama dan penyakit. Luas lahan yang digunakan sebagai tempat budidaya udang vaname di lokasi PKL adalah 1674 M² dengan padat tebar 101 ekor/m². Selama kegiatan pengendalian hama dan penyakit udang vaname sering ditemukan hama seperti kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan ular air pelangi (*Enhydryis enhydryis*) sedangkan penyakit pada udang vaname yang ditemukan ialah penyakit vibriosis dengan kepadatan bakteri *Vibrio vulnificus* di perairan adalah 10¹ CFU/ml yang menunjukkan kualitas air cukup baik.

SUMMARY

NOVIYANTI TRI HARKANI. Pest and Disease Management In White Shrimp Farming (*Litopenaeus vannamei*) with Intensive Program in Polytechnic Pond Marine and Fisheries Sidoarjo, East Java. Academic Advisor Sudarno, Ir., M.Kes.

White shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is a species of shrimp that initial appearance in Indonesia known as the shrimp with a high degree of resistance to pests and diseases. But since 2008, white shrimp often affected by pests and diseases that cause the fall of the number the national shrimp production result to decreased foreign exchange results. Therefore, efforts must be made in the handling of pests and diseases to avoid more losses. Based of these ideas, carried Field Work Practice on the management of pest and disease control white shrimp to do efforts to resolve the issue properly, was held at the Polytechnic Pond Marine and Fisheries Sidoarjo, on January 15, 2016 until February 26, 2016. The working methods used in Field Work Practice is to collect primary and secondary data. Data were collected by observation, active participation and interview and literature study.

Management control of pests and diseases white shrimp includes the remove of sludge, drying, liming, biosecurity, sterilization equipment, filling water, eradication of pests and diseases, and pests and diseases monitoring. The area is used as the place of white shrimp farming in locations PKL 1674 M² with the stocking density 101 individuals/m². During the activities of pest and disease control white shrimp is common pests such as mud crab (*Scylla serrata*) and rainbow water snake (*Enhydris Enhydris*) while the disease in white shrimp are found is a disease vibriosis with a density of *Vibrio vulnificus* in water is 10¹ CFU/ml, that show water quality is good.